

Dr. Ir. Martono Anggusti, SH.,MM.,M.Hum

DASAR-DASAR PASAR MODAL

MEMAHAMI UU NO. 8 TAHUN 1995 TENTANG PASAR MODAL



DAFTAR ISI

BAB I :

Pengenalan Aturan Main Bursa

BAB II:

Pengenalan Perusahaan (yang terbagi 10 Sektor Industri)

BAB III

Makro dan Mikro ekonomi

BAB IV

Posisi Pembukaan rekening

BAB V

KYC.....

BAB VI

Dispute Resolution

BAB VII

Cases

I

PENGENALAN ATURAN MAIN BURSA

Segala Kejadian di Alam Dunia Ini Diperintahkan dan Dikemudikan Oleh Suatu “Undang-undang Abadi” Yang Menjadi Dasar Kekuasaan Dari Semua Peraturan Lainnya (Thomas Van Aquino 1225-1274)

Pada dasarnya, pasar modal¹ (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik surat utang, ekuitas (saham), Instrumen derivatif atau yang lainnya yang merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain dan sebagai sarana kegiatan bagi kegiatan berinvestasi dengan demikian pasar modal menjadi sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya².

Pasar modal juga memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dana (*Investor*) dan pihak yang memerlukan dana (*Issuer*)³.

¹Pengertian pasar modal, sebagaimana pasar konvensional pada umumnya, adalah merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Pasar (*market*) merupakan sarana yang mempertemukan aktivitas pembeli dan penjual untuk suatu komoditas atau jasa. Pengertian modal (*capital*) dapat dibedakan: (1) Barang modal (*capital goods*) seperti tanah, bangunan, gedung, mesin. (2). Modal uang (*fund*) yang berupa financial assets. Pasar modal (*capital market*) mempertemukan pemilik dana (*supplier of fund*) dengan pengguna dana (*user of fund*) untuk tujuan investasi jangka panjang menengah (*middle term investment*) dan panjang (*long term investment*). Kedua pihak melakukan jual beli modal yang berwujud efek; Bandingkan: menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas yang memperjualbelikan surat-surat berharga; Lihat: UUPM No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, Pasal 1 angka 13 mendefinisikan pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek Perusahaan Publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Manfaat keberadaan pasar modal⁴ merupakan sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan sekaligus sebagai sumber dana secara optimal, bermanfaat juga sebagai wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya derifikasi saham, manfaat bursa juga dapat dirasakan sebagai kepemilikan yang luas sampai masyarakat menengah, dan yang paling penting adanya keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat⁵.

Sebelum kita mengetahui aturan main bursa alangkah baiknya terlebih dahulu kita mengetahui siapa-siapa yang terlibat dalam suatu bursa (stakeholder) untuk mengetahui bagaimana perannya masing-masing dalam melakukan suatu kegiatan dalam bursa dan bagaimana aturan-aturan main dalam bursa⁶.

Dalam Bursa Efek terdapat beberapa lembaga atau struktur yang terlibat dalam suatu bursa itu, Bursa itu dapat berjalan untuk melakukan transaksi atau perdagangan apabila bursa tersebut mempunyai suatu lembaga-lembaga yang berperan dalam melakukan transaksi perdagangan yang berkaitan antara beberapa pihak⁷.

Lembaga-lembaga atau struktur yang terlibat dalam bursa efek mulai dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI), Konstadium Sentral Efek Indonesia (KSEI), Perusahaan Efek, Lembaga Penunjang, Profesi Penunjang, Pemodal, Emiten⁸.

DEWAN KOMISIONER OJK

**Kepala Eksekutif Bidang
Pengawasan Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**

SRO	Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perusahaan Efek	Lembaga Penunjang	Profesi Penunjang	Pemodal	Emiten (566)
Penjamin Emisi (95)	Kustodian (16)	Akuntan (647)		Reksa Dana (809)
Perantara Pedagang Efek (127)	Badan Administrasi Efek (10)	Konsultan Hukum (698)		
Manajer Investasi (78)	Wali Amanat (11)	Penilai (155)		
	Pemeringkat Efek (3)	Notaris (1628)		

Struktur Pasar Modal Indonesia

A. Struktur Pasar Modal Indonesia

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Lembaga pengawasan sektor jasa keuangan dalam Undang-Undang ini disebut Otoritas Jasa Keuangan. Undang-Undang tentang Otoritas Jasa Keuangan pada dasarnya memuat ketentuan tentang organisasi dan tata kelola (*governance*) dari lembaga yang memiliki otoritas pengaturan dan pengawasan terhadap sektor jasa keuangan. Sedangkan ketentuan mengenai jenis-jenis produk jasa keuangan, cakupan dan batas-batas kegiatan lembaga jasa keuangan, kualifikasi dan kriteria lembaga jasa keuangan, tingkat kesehatan dan pengaturan prudensial serta ketentuan tentang jasa penunjang sektor jasa keuangan dan lain sebagainya yang menyangkut transaksi jasa keuangan diatur dalam undang-undang sektoral tersendiri, yaitu Undang-Undang tentang Perbankan, Pasar Modal, Usaha Perasuransian, Dana Pensiun, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan sektor jasa keuangan lainnya⁹.

Lembaga pengawasan sektor jasa keuangan dalam Undang-Undang ini disebut Otoritas Jasa Keuangan. Undang-Undang tentang Otoritas Jasa Keuangan pada dasarnya memuat ketentuan tentang organisasi dan tata kelola (*governance*) dari lembaga yang memiliki otoritas pengaturan dan pengawasan terhadap sektor jasa keuangan. Sedangkan ketentuan mengenai jenis-jenis produk jasa keuangan, cakupan dan batas-batas kegiatan lembaga jasa keuangan, kualifikasi dan kriteria lembaga jasa keuangan, tingkat kesehatan dan pengaturan prudensial serta ketentuan tentang jasa penunjang sektor jasa keuangan dan lain sebagainya yang menyangkut transaksi jasa keuangan diatur dalam undang-undang sektoral tersendiri, yaitu Undang-Undang tentang Perbankan, Pasar Modal, Usaha Perasuransian, Dana Pensiun, dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan sektor jasa keuangan lainnya. Otoritas Jasa Keuangan dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan jasa keuangan di dalam sektor jasa keuangan terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, serta mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, dan mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Dengan tujuan ini, OJK diharapkan dapat mendukung kepentingan sektor jasa keuangan nasional sehingga mampu meningkatkan daya saing nasional. Selain itu, OJK harus mampu menjaga kepentingan nasional, antara lain, meliputi sumber daya manusia, pengelolaan, pengendalian, dan kepemilikan di sektor jasa keuangan, dengan tetap mempertimbangkan aspek positif globalisasi. Otoritas Jasa Keuangan dibentuk dan

dilandasi dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yang meliputi independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, transparansi, dan kewajaran (*fairness*)¹⁰.

Secara kelembagaan, Otoritas Jasa Keuangan berada di luar Pemerintah, yang dimaknai bahwa Otoritas Jasa Keuangan tidak menjadi bagian dari kekuasaan Pemerintah. Namun, tidak menutup kemungkinan adanya unsur-unsur perwakilan Pemerintah karena pada hakikatnya Otoritas Jasa Keuangan merupakan otoritas di sektor jasa keuangan yang memiliki relasi dan keterkaitan yang kuat dengan otoritas lain, dalam hal ini otoritas fiskal dan moneter. Oleh karena itu, lembaga ini melibatkan keterwakilan unsur-unsur dari kedua otoritas tersebut secara *Ex-officio*. Keberadaan *Ex-officio* ini dimaksudkan dalam rangka koordinasi, kerja sama, dan harmonisasi kebijakan di bidang fiskal, moneter, dan sektor jasa keuangan. Keberadaan¹¹.

Ex-officio juga diperlukan guna memastikan terpeliharanya kepentingan nasional dalam rangka persaingan global dan kesepakatan internasional, kebutuhan koordinasi, dan pertukaran informasi dalam rangka menjaga dan memelihara stabilitas sistem keuangan. Untuk mewujudkan koordinasi, kerja sama, dan harmonisasi kebijakan yang baik, Otoritas Jasa Keuangan harus merupakan bagian dari sistem penyelenggaraan urusan pemerintahan yang berinteraksi secara baik dengan lembaga-lembaga negara dan pemerintahan lainnya dalam mencapai tujuan dan cita-cita kemerdekaan Indonesia yang tercantum dalam konstitusi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Independensi Otoritas Jasa Keuangan tercermin dalam kepemimpinan Otoritas Jasa Keuangan¹².

Secara orang perseorangan, pimpinan Otoritas Jasa Keuangan memiliki kepastian masa jabatan dan tidak dapat diberhentikan, kecuali memenuhi alasan yang secara tegas diatur dalam Undang-Undang ini. Di samping itu, untuk mendapatkan pimpinan Otoritas Jasa Keuangan yang tepat, Undang-Undang ini mengatur mekanisme seleksi yang transparan, akuntabel, dan melibatkan partisipasi publik melalui suatu panitia seleksi yang unsur-unsurnya terdiri atas Pemerintah, Bank Indonesia, dan masyarakat sektor jasa keuangan. Otoritas Jasa Keuangan melaksanakan tugas dan wewenangnya berlandaskan asas-asas sebagai berikut¹³:

10

11

12

13

- 1 asas independensi, yakni independen dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan fungsi, tugas, dan wewenang OJK, dengan tetap sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 2 asas kepastian hukum, yakni asas dalam negara hukum yang mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan keadilan dalam setiap kebijakan penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan;
- 3 asas kepentingan umum, yakni asas yang membela dan melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat serta memajukan kesejahteraan umum;
- 4 asas keterbukaan, yakni asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif tentang penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi dan golongan, serta rahasia negara, termasuk rahasia sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan;
- 5 asas profesionalitas, yakni asas yang mengutamakan keahlian dalam pelaksanaan tugas dan wewenang Otoritas Jasa Keuangan, dengan tetap berlandaskan pada kode etik dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 6 asas integritas, yakni asas yang berpegang teguh pada nilai-nilai moral dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam penyelenggaraan Otoritas Jasa Keuangan; dan
- 7 asas akuntabilitas, yakni asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari setiap kegiatan penyelenggaraan Otoritas Jasa.

Sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola dan asas-asas di atas, Otoritas Jasa Keuangan harus memiliki struktur dengan prinsip "*checks and balances*". Hal ini diwujudkan dengan melakukan pemisahan yang jelas antara fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan. Fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan serta pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisioner melalui pembagian tugas yang jelas demi pencapaian tujuan Otoritas Jasa Keuangan. Tugas anggota Dewan Komisioner meliputi bidang tugas terkait kode etik, pengawasan internal melalui mekanisme dewan audit, edukasi dan perlindungan konsumen, serta fungsi, tugas,

dan wewenang pengawasan untuk sektor Perbankan, Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya¹⁴.

Dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang-undang No. 21 Tahun 2011 dikatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan adalah Lembaga yang Independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan¹⁵.

Dalam Pasal 4 UU No.21 Tahun 2011 OJK dibentuk dengan tujuan agar keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan, terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel, mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil; dan mampu melindungi kepentingan Konsumen dan masyarakat. Serta Berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan.¹⁶

Dalam Pasal 6 UU No.21 Tahun 2011 OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap, kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal; dan kegiatan jasa keuangan di sektor Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya¹⁷.

Otoritas jasa Keuangan dalam Pasal 8 UU No.21 tahun 2011 dalam hal melakukan pengawasan mempunyai wewenang

- 1 menetapkan peraturan pelaksanaan Undang-Undang ini;
- 2 menetapkan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- 3 menetapkan peraturan dan keputusan OJK;
- 4 menetapkan peraturan mengenai pengawasan di sektor jasa keuangan;
- 5 menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK;
- 6 menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan perintah tertulis terhadap Lembaga Jasa Keuangan dan pihak tertentu;

14

15

16

17

- 7 menetapkan peraturan mengenai tata cara penetapan pengelola statuter pada Lembaga Jasa Keuangan;
- 8 .menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur, serta mengelola, memelihara, dan menatausahakan kekayaan dan kewajiban; dan
- 9 menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.

2. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawar jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka. Pemegang Saham terdiri dari perusahaan efek yang telah memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek.

Tugas bursa Efek adalah menyelenggarakan perdagangan efek yang terarur, wajar dan efisien, menyediakan sarana pendukung serta mengawasi kegiatan anggota bursa efek, menyusun rancangan anggaran tahunan dan penggunaan Laba Bursa Efek dan melaporkan kepada OJK

3. Kliring Penjamin Efek Indonesia

Lembaga Kliring dan penjaminan adalah pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa, yang bertugas untuk melaksanakan kliring dan penjaminan transaksi bursa yang teratur, wajar, dan efisien serta menjamin penyerahan secara fisik baik saham maupun uang.

4. Konstadium Sentral Efek Indonesia

KSI adalah pihak yang menyelenggarakan kegiatan kostadian sentral bagi bank konstadian, perusahaan efek dan pihak lain dan tugasnya menyediakan jasa kostadian sentral dan menyelenggarakan transaksi yang teratur wajar dan efisien, mngamankan pemindah tangan efek, menyelesaikan perdagangan.

5. Emiten dan Perusahaan Publik

Menurut Pasal 70 UU No 8 Tahun 1995 mengatakan Yang dapat melakukan penwaran umum hanyalah emiten yang telah menyampaikan pendaftaran Kepada

OJK untuk menawarkan umum hanyalah emiten yang telah menyampaikan pernyataan pendaftaran kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) untuk menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat dan pernyataan pendaftaran tersebut telah efektif.

Setiap prospektus dilarang memuat keterangan yang tidak benar tentang fakta material atau tidak memuat keterangan yang benar tentang fakta material yang diperlukan agar prospektus tidak memberikan gambaran yang menyesatkan.

Menurut Pasal 80 UU No.8 Tahun 1995 mengatakkan Jika pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum memuat informasi yang tidak benar tentang fakta material atau tidak memuat informasi tentang fakta material atau tidak memuat informasi tentang fakta material atau tidak memuat informasi tentang fakta material sesuai dengan ketentuan undang-undang ini dan atau perturan pelaksanaannya sehingga informasi dimaksud menyesatkan, maka:

- Setiap pihak yang menandatangani pernyataan pendaftaran.
- Direktur dan komisaris emiten pada waktu pernyataan pendaftaran menjadi efektif.
- Penjamin Pelaksana emisi efek dan profesi penunjang pasar modal atau pihak lain yang memberikan pendapat atau keterangan dan atas persetujuannya dimuat dalam pernyataan pendaftaran wajib bertanggung jawab, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atas kerugian yang timbul akibat perbuatan yang dimaksud.

6. Profesi Penunjang Pasar Modal

a. Akuntan Pasar Modal

Akuntan berasal dari bahasa inggris to account yang berarti memperhitungkan atau mempertanggung jawabkan. Menurut APB (Accounting Principel Bord) Akuntansi adalah merupakan seni pencatatan, pengelompokan dan peringkasan transaksi dan kejadian yaang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang

Pengertian ankuntan diperluas lagi karena perkembangan bisnis, akuntansi adalah seperangkap pengetahuan dan fungsi yang berkepentingan dengan masalah pengadaan, pengabsahan, pencatatan, penggolongan, pemerosesan, peringkasan, penganalisisan, penginterpretasian, dan penyajian secara sistematis informasi yang dapat dipercaya dan berdaya guna tentang transaksi dan peristiwa yang bersifat keuangan.

Peran akuntan publik di pasar modal adalah memeriksa laporan keuangan dan memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Di pasar modal dituntut pendapat wajar (unqualified) terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang akan menerbitkan saham baru (Initial Public Offering) atau yang telah terdaftar di bursa. Pendapat wajar berarti laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh IAI tanpa suatu catatan atau kekurangan dan kesalahan material.

b. Konsultan Pasar Modal

Berdasarkan penjelasan pasal 64 Ayat (1) UUPM: “konsultan hukum adalah ahli hukum yang memberikan pendapat hukum kepada pihak lain dan terdaftar di OJK, Berperan konsultan hukum, menjelaskan kondisi atau keadaan suatu perusahaan dilihat dari segi hukum dalam rangka pemenuhan prinsip keterbukaan, memberikan pertimbangan hukum bagi investor berkaitan dengan rencana investasinya, memberikan jaminan perlindungan kepada investor atau pemegang saham; Memberikan pendapat hukum secara independen, dilakukan secara profesional, bebas dari pengaruh pihak lain, Objektif dan wajar, menaati kode etik dan standar profesi HKHPM (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal) untuk menjamin pemenuhan kualitas jasa yang diberikan kepada nasabahnya.

c. Penilai

Lembaga Penilai Harga Efek atau juga dikenal dengan istilah asing “ *Bond Pricing Agency*” adalah merupakan suatu lembaga independen yang menjalankan peranannya dalam menyediakan suatu acuan harga wajar atas obligasi guna memudahkan investor dalam memastikan nilai dari investasinya. Peran Penilai di Pasar Modal Penilaian di lingkungan Pasar Modal diatur dalam Pasal 64 ayat 1 huruf c UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Pasal 56 ayat 1 huruf c PP No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal dimana Penilai merupakan salah satu profesi penunjang Pasar Modal yang bertugas melakukan penilaian secara objektif dan wajar atas asset perusahaan dan wajib terdaftar di OJK.

d. Notaris Pasar Modal

Pengertian notaris, Berdasarkan penjelasan pasal 64 ayat 1 UUPM, notaris adalah pejabat umum yang berwenang membuat akta otentik dan terdaftar di OJK. Peran Notaris, Membuat akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan ketetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undang dan /atau yang dikehendaki oleh yang berkepentingan untuk dinyatakan dalam akta otentik, Akta otentik dapat menciptakan kepastian, ketertiban, dan perlindungan hukum bagi pihak yang berkepentingan sekaligus bagi masyarakat secara keseluruhan, Akta otentik merupakan alat bukti tertulis yang dikeluarkan oleh pejabat umum.

7. Pemodal (Investor)

Investor atau Pemodal adalah pihak yang memiliki modal untuk dipinjamkan atau diinvestasikan. Modal dipinjamkan oleh pemodal dengan cara membeli surat-surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Dengan demikian berarti pemodal telah meminjamkan uangnya kepada emiten. Dan pembeli tersebut pemodal bisa memperoleh keuntungan berupa dividen atau bunga.

8. Perusahaan Efek

Adalah pihak yang melakukan kegiatan sebagai , Perantara Pedagang Efek (Broker-Dealer), Penjamin Emisi Efek (Underwriter), Manajer Investasi (Investasi Manager).

9. Perantara Perdagangan Efek

Perantara perdagangan Efek Adalah pihak yang melakukan kegiatan usaha jual beli Efek Untuk kepentingan sendiri atau pihak lain dan berkewajiban mendahulukan kepentingan nasabah sebelum melakukan transaksi untuk kepentingan sendiri, dalam memberikan rekomendasi kepada nasabah untuk membeli atau menjual efek wajib memperhatikan keadaan keuangan dan maksud serta tujuan investasi serta tujuan Investasi dari nasabah, membubuhi jam hari, dan tanggal atas semua pesanan nasabah pada formulir pemesanan.

2

PENGENALAN 10 SEKTOR PERUSAHAAN

1. Pengenalan Sepuluh Sektor Perusahaan Yang Berada Di Pasar Modal

10 Sektor IHSG dan Emiten pada sektor terkait

1. AGRI

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
3	BISI	BISI International Tbk.
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BWPT	BW Plantation Tbk.
6	CPRO	Central Proteinaprima Tbk
7	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
8	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
9	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
10	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
11	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
12	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
13	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
14	PALM	Provident Agro Tbk.
15	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
16	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
17	SMAR	Smart Tbk.
18	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
19	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
20	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk.

2. MINING

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ANTM	Aneka Tambang Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BORN	Borneo Lumbung Energi dan Metal Tbk
4	BRAU	Berau Coal EnergyTbk

5	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
6	DEWA	Darma Henwa Tbk
7	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
8	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
9	HRUM	Harum Energy Tbk
10	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
11	SMRU	SMR Utama Tbk
12	TINS	Timah Tbk

3. BASIC-IND

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa
2	SMBR	Semen Baturaja
3	SMCB	Holcim Indonesia
4	SMGR	Semen Indonesia
5	WTON	Wijaya Karya Beton
6	AMFG	Asahimas Flat Glass
7	ARNA	Arwana Citramulia
8	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri
9	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi
10	MLIA	Mulia Industrindo
11	TOTO	Surya Toto Indonesia
12	ALKA	Alakasa Industrindo
13	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
14	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
15	BTON	Betonjaya Manunggal
16	CTBN	Citra Tubindo
17	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
18	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
19	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia
20	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.
21	JPRS	Jaya Pari Steel
22	KRAS	Krakatau Steel
23	LION	Lion Metal Works Tbk.
24	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
25	NIKL	Pelat Timah Nusantara
26	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
27	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk
28	BRPT	Barito Pacific Tbk
29	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk.
30	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.

31	EKAD	Ekadharna International
32	ETWA	Eterindo Wahanatama
33	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
34	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk.
35	SRSN	Indo Acidatama Tbk
36	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
37	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
38	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.
39	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
40	APLI	Asiaplast Industries Tbk.
41	BRNA	Berlina Tbk.
42	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
43	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk.
44	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
45	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry
46	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
47	SIMA	Siwani Makmur Tbk
48	TALF	Tunas Alfin Tbk.
49	TRST	Trias Sentosa Tbk
50	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
51	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia
52	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia
53	MAIN	Malindo Feedmill
54	SIPD	Sierad Produce Tbk.
55	SULI	Sumalindo Lestari Jaya Tbk
56	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
57	ALDO	Alkindo Naratama
58	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo
59	FASW	Fajar Surya Wisesa
60	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
61	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
62	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia
63	SPMA	Suparma Tbk
64	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

4. MISC-IND

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADMG	Polychem Indonesia
2	ARGO	Argo Pantes
3	ASII	Astra International
4	AUTO	Astra Otoparts

5	BATA	Sepatu Bata
6	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure
7	BRAM	Indo Kordsa
8	CNTX	Century Textile Industri
9	ERTX	Eratex Djaja
10	ESTI	Ever Shine Tex
11	GDYR	Goodyear Indonesia
12	GJTL	Gajah Tunggal
13	HDTX	Panasia Indo Resource
14	IKBI	Sumi Indo Kabel
15	IMAS	Indomobil Sukses International
16	INDR	Indo-rama Shyntetics
17	INDS	Indospring
18	JECC	Jembo Cable Company
19	KBLI	KMI Wire& Cable
20	KBLM	Kabelindo Murni
21	KRAH	Grand Cartech
22	LPIN	Multiprima Sejahtera
23	MASA	Multistrada Arah Sarana
24	MYTX	Apax Citra Centertex
25	NIPS	Nipress
26	PBRX	Pan Brothers
27	POLY	Asia Pacific Fibers
28	PRAS	Prima Alloy Steel
29	PTSN	Sat Nusapersada
30	RICY	Ricki Putra Globalindo
31	SCCO	Supreme Cable Manufacturing
32	SMSM	Selamat Sampurna
33	SRIL	Sri Rejeki Isman
34	SSTM	sunson Textile Manufacturing
35	STAR	Star Petrochem
36	TFCO	Tifico Fiber Indonesia
37	TRIS	Trisula International
38	UNIT	Nusantara Inti Corpora
39	UNTX	Unitex
40	ADMG	Polychem Indonesia

5. CONSUMER

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.

3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	DAVO	Davomas Abadi Tbk
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk.
15	STTP	Siantar Top Tbk.
16	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk.
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.
18	HMSP	HM Sampoerna Tbk.
19	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk.
20	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
21	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
22	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
23	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
25	MERK	Merck Tbk
26	PYFA	Pyridam Farma Tbk
27	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.
28	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
29	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk.
30	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia (PS) Tbk
31	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
32	MBTO	Martina Berto Tbk.
33	MRAT	Mustika Ratu Tbk.
34	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
35	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
36	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
37	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
38	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.

6. PROPERTY

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACST	Acset Indonusa Tbk.
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk

4	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
5	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
6	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
7	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
8	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk
9	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
10	BKSL	Sentul City Tbk.
11	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
12	COWL	Cowell Development Tbk
13	CTRA	Ciputra Development Tbk
14	CTRP	Ciputra Property Tbk
15	CTRS	Ciputra Surya Tbk.
16	DART	Duta Anggada Realty Tbk
17	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.
18	DILD	Intiland Development Tbk
19	DUTI	Duta Pertiwi Tbk
20	ELTY	Bakrieland Development Tbk
21	EMDE	Megapolitan Developments Tbk
22	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
23	GAMA	Gading Development Tbk.
24	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
25	GPRA	Perdana Gapura Prima Tbk
26	GWSA	Greenwood Sejahtera Tbk
27	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
28	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
29	KPIG	MNC Land Tbk
30	LAMI	Lamicitra Nusantara Tbk
31	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk
32	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
33	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
34	MDLN	Modernland Realty Tbk
35	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk
36	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
37	MTSM	Metro Realty Tbk.
38	NIRO	Nirvana Development Tbk.
39	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk.
40	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk
41	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
42	PTPP	PP (Persero) Tbk
43	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
44	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
45	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.

46	RDTX	Roda Vivatex Tbk
47	RODA	Pikko Land Development Tbk.
48	SCBD	Danayasa Arthatama Tbk.
49	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk
50	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
51	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
52	TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
53	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
54	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

7. INFRASTRUCTURE

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
4	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
5	BULL	Buana Listya Tama Tbk
6	CASS	Cardig Aero Services Tbk
7	CMPP	Centris Multipersada Pratama Tbk
8	CPGT	Cipaganti Citra Graha Tbk
9	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
10	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
11	IATA	Indonesia Air Transport Tbk
12	INDX	Tanah Laut Tbk
13	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
14	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
15	MIRA	Mira International Resources Tbk
16	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
17	PTIS	Indo Straits bk
18	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
19	SAFE	Steady Safe Tbk
20	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
21	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
22	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
23	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
24	TPMA	Trans Power Marine Tbk
25	TRAM	Trada Maritime Tbk
26	WEHA	Panorama Transportasi
27	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

28	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk
----	------	---------------------

8. FINANCE

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
4	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
9	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BCIC	Bank Mutiara Tbk
13	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
14	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
15	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Tbk)
17	BKSW	Bank Kesawan Tbk
18	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
22	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
23	BNLI	Bank Permata Tbk
24	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
25	BSWD	Bank Swadesi Tbk
26	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk
28	INPC	Bank Artha Graha International Tbk
29	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
30	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
31	MEGA	Bank Mega Tbk
32	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
33	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
36	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

9. TRADE

A. Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk
3	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk
4	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
5	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk
6	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
7	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
8	FISH	FKS Multi Agro Tbk
9	GREN	Evergreen Invesco Tbk
10	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk
11	INTA	Intraco Penta Tbk
12	INTD	Inter Delta Tbk
13	KRAH	Grand Kartech Tbk
14	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk
15	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk
16	LTLS	Lautan Luas Tbk
17	MDRN	Modern Internasional Tbk
18	MICE	Multi Indocitra Tbk
19	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk
20	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk
21	SQMI	Renuka Coalindo Tbk
22	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
23	TIRA	Tira Austenite Tbk
24	TMPI	Sigmatgold Inti Perkasa Tbk
25	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk
26	TURI	Tunas Ridean Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	WAPO	Wahana Pronatural Tbk
29	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk

B. Sub Sektor Perdagangan Eceran

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
3	APII	Arita Prima Indonesia Tbk
4	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk

5	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk
6	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk
7	ECII	Electronic City Indonesia Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk
9	GOLD	Golden Retailindo Tbk
10	HERO	Hero Supermarket Tbk
11	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
12	LPPF	Matahari Department Store Tbk
13	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
14	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk
15	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk
16	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
17	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk
18	RANC	Supra Boga Lestari Tbk
19	RIMO	Rimo International Lestari Tbk
20	SKYB	Skybee Tbk
21	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk
22	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk
23	TKGA	Toko Gunung Agung Tbk

C. Sub Sektor Restoran

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	FAST	Fast Food Indonesia Tbk
2	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
3	PGLI	Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk
4	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
5	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk
6	PSKT	Pusako Tarinka Tbk
7	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk
8	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk

D. Sub Sektor Hotel dan Pariwisata

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BAYU	Bayu Buana Tbk
2	BUVA	Bukit Uluwatu Villa Tbk
3	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk
4	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk
5	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk
6	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk
7	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk

8	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
9	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk
10	PANR	Panorama Sentrawisata Tbk
11	PDES	Destinasi Tirta Nusantara Tbk
12	SHID	Hotel Sahid Jaya International Tbk
13	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk

E. Sub Sektor Advertising, Printing dan Media

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
3	FORU	Fortune Indonesia Tbk
4	IDKM	Indosiar Karya Media Tbk
5	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
6	KBLV	First Media Tbk
7	LPLI	Star Pacific Tbk
8	MDIA	Intermedia Capital Tbk
9	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
10	SCMA	Surya Citra Media Tbk
11	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
12	TMPO	Tempo Intimedia Tbk
13	VIVA	Visi Media Asia Tbk
14	MSKY	MNC Sky Vision Tbk

F. Sub Sektor Rumah Sakit

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
2	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
3	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk

G. Sub Sektor Jasa Komputer dan Perangkatnya

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASGR	Astra Graphia Tbk
2	ATIC	Anabatic Technologies Tbk
3	LMAS	Limas Indonesia Makmur Tbk
4	MLPT	Multipolar Technology Tbk
5	MTDL	Metrodata Electronics Tbk
6	LINK	Link Net Tbk

H. Sub Sektor Perusahaan Investasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ABMM	ABM Investama Tbk
2	BHIT	Bhakti Investama Tbk
3	BMTR	Global Mediacom Tbk
4	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
5	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk
6	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
7	ITTG	Leo Investments Tbk
8	MLPL	Multipolar Tbk
9	PLAS	Polaris Investama Tbk
10	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk
11	SAME	Sarana Meditama Metropolitan Tbk
12	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk
13	VICO	Victoria Investama Tbk

I. Sub Sektor Lainnya

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DYAN	Dyandra Media International Tbk
2	GEMA	Gema Grahasarana Tbk
3	MFMI	Multifiling Mitra Indonesia Tbk

10. MANUFACTURE

10. 1 Sektor Industri Dasar dan Kimia

A. Sub Sektor Semen

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Baturaja Tbk
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk

B. Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
2	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
3	IKAI	Intikeramik Alamasri Industri Tbk
4	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
5	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
6	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk

C. Sub Sektor Logam dan Sejenisnya

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
7	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
8	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk
9	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk
10	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk
11	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk
12	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk
13	LION	Lion Metal Works Tbk
14	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
15	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
16	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
17	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk

D. Sub Sektor Kimia

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BRPT	Barito Pacific Tbk
2	BUDI	Budi Acid Jaya Tbk
3	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
4	EKAD	Ekadharna International Tbk
5	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
6	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
7	SOBI	Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
8	SRSN	Indo Acidatama Tbk
9	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
10	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk

E. Sub Sektor Plastik dan Kemasan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
2	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk
3	APLI	Asiaplast Industries Tbk
4	BRNA	Berlina Tbk
5	FPNI	Titan Kimia Nusantara Tbk
6	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk

7	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
8	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk
9	SIMA	Siwani Makmur Tbk
10	TALF	Tunas Alfin Tbk
11	TRST	Trias Sentosa Tbk
12	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk

F. Sub Sektor Pakan Ternak

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
2	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
3	MAIN	Malindo Feedmill Tbk
4	SIPD	Sierad Produce Tbk

G. Sub Sektor Kayu dan Pengolahannya

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	SULI	SLJ Global Tbk
2	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk

H. Sub Sektor Pulp dan Kertas

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ALDO	Alkindo Naratama Tbk
2	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk
3	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
5	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
6	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
7	SPMA	Suparma Tbk
8	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk

10.2. Sektor Aneka Industri

A. Sub Sektor Otomotif dan Komponen

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BRAM	Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	Gajah Tunggul Tbk
6	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
7	INDS	Indospring Tbk

8	KRAH	Grand Kartech Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

B. Sub Sektor Tekstil dan Garmen

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantas Tbk
3	CNTB	Centex Tbk (Saham Seri B)
4	CNTX	Century Textile Industry Tbk (Saham Seri A)
5	ERTX	Eratex Djaja Tbk
6	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
7	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8	INDR	Indo Rama Synthetics Tbk
9	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
10	MYTX	Apac Citra Centertex Tbk
11	PBRX	Pan Brothers Tbk
12	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
13	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
16	STAR	Star Petrochem Tbk
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18	TRIS	Trisula International Tbk
19	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
20	UNTX	Unitex Tbk

C. Sub Sektor Alas kaki

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	BATA	Sepatu Bata Tbk
2	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk

D. Sub Sektor Kabel

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk
2	JECC	Jembo Cable Company Tbk
3	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk
4	KLBM	Kabelindo Murni Tbk
5	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk

6	VOKS	Voksel Electric Tbk
---	------	---------------------

E. Sub Sektor Elektronika

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	PTSN	Sat Nusapersada Tbk

F. Sub Sektor Lainnya

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	MYRXP	Hanson International Tbk (Saham Seri B)

10.3. Sektor Industri Barang Konsumsi

A. Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
5	DLTA	Delta Jakarta Tbk
6	DNET	Indoritel Makmur Internasional Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
10	MYOR	Mayora Indah Tbk
11	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
12	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
13	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14	SKLT	Sekar Laut Tbk
15	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk
16	STTP	Siantar Top Tbk
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Trading Company Tbk

B. Sub Sektor Rokok

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	GGRM	Gudang Garam Tbk
2	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
3	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
4	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

C. Sub Sektor Farmasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk

2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk
8	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
10	SQBI	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
11	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk

D. Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	MBTO	Martina Berto Tbk
2	MRAT	Mustika Ratu Tbk
3	TCID	Mandom Indonesia Tbk
4	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

E. Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	CINT	Chitose International Tbk
2	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
3	KICI	Kedaung Indah Can Tbk
4	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk

2. Perkembangan Beberapa Sektor-Sektor Usaha

Invest with the Best

**SEKTOR INFRASTRUKTUR & KONSTRUKSI
(OVERWEIGHT)**

PROSPEK PERTUMBUHAN

- Perlambatan sektor infrastruktur di tahun 2015, beberapa perusahaan melakukan pengadaan tender sejumlah proyek besar pada tahun 2015. Sejumlah proyek tersebut akan dikerjakan pada tahun 2016. Sehingga, tahun 2016 merupakan tahun pengerjaan untuk perusahaan konstruksi.
- Dalam APBN 2016, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mendapatkan alokasi dana yang terbesar yaitu RP 104,1 triliun. Dana ini lebih besar sekitar 50 % dari anggaran pada tahun 2015.
- Pemerintah mendorong infrastruktur di tahun 2016 dengan membangun proyek transportasi seperti *Mass Rapid Transportation (MRT)*, *Light Railway Transportation (LRT)*, dan *High Speed Train (HRT)*.
- Pemerintah berencana akan membangun jalan tol dengan target sepanjang 1,060 KM hingga tahun 2019.
- Ongkos Logistik Nasional akan turun 4 % dari tahun 2015.

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Penundaan pelaksanaan proyek. Proyek yang tertunda akan membuat pertumbuhan infrastruktur akan melambat.
- Penyerapan anggaran pemerintah yang rendah.
- Tingginya suku bunga pinjaman menjadi hambatan untuk mencari pendanaan

Indeks Kualitas Infrastruktur Asia

Sumber: HSBC

36

a. Sektor Infrastruk dan Konstruksi

Invest with the Best

**SEKTOR INFRASTRUKTUR & KONSTRUKSI
(OVERWEIGHT)**

RENCANA PROGRAM TAHUN 2016

**SASARAN OUTPUT PRIORITAS
DALAM PAGU ANGGARAN TA. 2016 (PENAJAMAN)**

CK

- Pembangunan 22 bendungan (on going) dan 8 bendungan baru
- Pembangunan 75 ribu ha irigasi, rawa, tambak
- Rehabilitasi 200 ribu ha irigasi, rawa, tambak
- OP irigasi, rawa, tambak 2,3 juta ha
- Pembangunan 106 km pengendali banjir
- Pembangunan 12 km pengamanan pantai
- Pembangunan 321 buah Embung

SDA

- Jalan baru 420 Km (termasuk kawasan perbatasan)
- Jalan tol 26 km
- Pembangunan dan peningkatan jembatan 11.890 m
- Fly over, underpass, perlintasan tak sebidang KA 4.578 m
- Pengadaan Lahan Jalan Bebas Hambatan 1.920 Ha

BWI

**Rp. 103.8 Triliun
(termasuk program pendukung)**

CK

- Pembangunan SPAM Regional 1.850 Ltr/dtk
- Pembangunan SPAM IKK 2.545 Ltr/dtk
- Pembangunan SPAM Berbasis Masyarakat 1.480 Ltr/dtk
- Penanganan 2.086 ha kawasan kumuh perkotaan
- Penanganan TPA Regional di 2 kab/kota (109.400 KK)
- Penanganan IPAL Regional di 2 kab/kota (2.000 KK)
- Revitalisasi 83 Kawasan Tematik

PERUMAHAN

- Pembangunan Rumah Susun 15.000 unit
- Pembangunan Rumah Khusus 6.350 Unit
- Peningkatan Kualitas Rumah Swadaya 95.000 unit
- Bantuan PSU untuk Perumahan Umum 42.000 Unit

Sumber: Kementerian PUPR

37

b. Sektor Properti

Invest
with the
Best

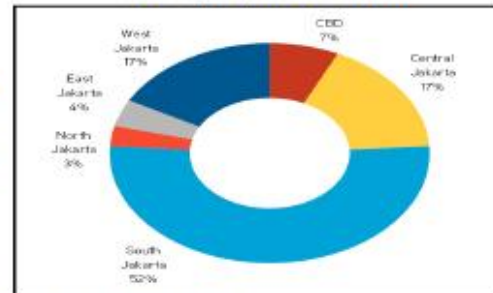
SEKTOR PROPERTI (OVERWEIGHT)

MNC securities

PROSPEK PERTUMBUHAN

- Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan kekurangan perumahan secara nasional atau *backlog* sekitar 17,2 juta unit.
- Pemerintah mempunyai program rumah murah sebanyak 1 juta unit setiap tahunnya.
- Penurunan bunga KPR.
- Peningkatan pertumbuhan sektor properti seiring dengan bertumbuhnya infrastruktur seperti *Mass Rapid Transportation* (MRT), *Light Railway Transportation* (LRT), dan *High Speed Train* (HRT).
- Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) akan mendorong masuknya investor asing.
- Kepemilikan orang asing terhadap properti, dalam hal ini rumah susun mewah yang nilainya di atas Rp 10 miliar.
- Pertumbuhan pasar *resedential* diperkirakan tumbuh 15 – 20 % di tahun 2016.

Total Proyek Apartemen 2015YTD



Sumber : Colliers International

Total Proyek Apartemen 2015YTD



Sumber : Colliers International

38

Invest
with the
Best

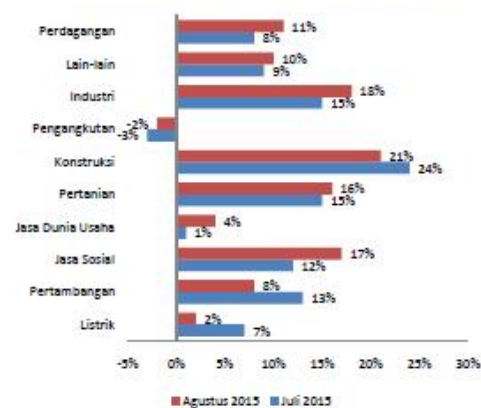
SEKTOR PERBANKAN (OVERWEIGHT)

MNC securities

PROSPEK PERTUMBUHAN

- Relaksasi LTV akan mendorong pertumbuhan KPR, terutama untuk segmen menengah ke bawah
- Kebijakan *Loan to Funding Ratio* (LFR) akan menambah fleksibilitas perbankan dalam mencari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan mendorong penyaluran kredit, terutama proyek jangka panjang seperti infrastruktur
- Pengembangan *branchless banking* dan *cashless society*, seperti *-e-money*, *mobile banking*; akan meningkatkan penetrasi layanan perbankan
- Kebijakan pemerintah terkait perikanan dan perikanan (Jaring), pelonggaran pemberian KUR terhadap semua sektor; dan proyek infrastruktur memberikan potensi peningkatan penyaluran kredit

Pertumbuhan Kredit Menurut Sektor Ekonomi



Sumber : Bank Indonesia

40

c. Sektor Perbankan



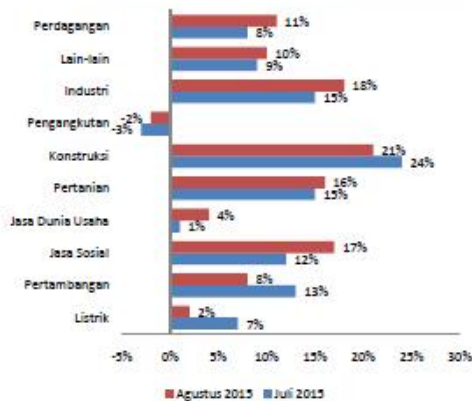
SEKTOR PERBANKAN (OVERWEIGHT)



PROSPEK PERTUMBUHAN

- Relaksasi LTV akan mendorong pertumbuhan KPR, terutama untuk segmen menengah ke bawah
- Kebijakan *Loan to Funding Ratio (LFR)* akan menambah fleksibilitas perbankan dalam mencari Dana Pihak Ketiga (DPK) dan mendorong penyaluran kredit, terutama proyek jangka panjang seperti infrastruktur
- Pengembangan *branchless banking* dan *cashless society*, seperti *-e-money, mobile banking*; akan meningkatkan penetrasi layanan perbankan
- Kebijakan pemerintah terkait perikanan dan perikanan (Jaring), pelanggaran pemberian KUR terhadap semua sektor; dan proyek infrastruktur memberikan potensi peningkatan penyaluran kredit

Pertumbuhan Kredit Menurut Sektor Ekonomi



Sumber: Bank Indonesia



SEKTOR PERBANKAN (OVERWEIGHT)



TANTANGAN PERTUMBUHAN

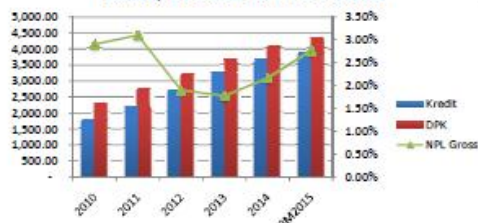
- Potensi kenaikan *Non Performing Loan (NPL)* akan berdampak pada penurunan kualitas aset
- Perlambatan ekonomi akan mengakibatkan perlambatan pertumbuhan kredit
- Nilai tukar rupiah yang fluktuatif berpotensi terhadap penurunan laba
- Proporsi dana mahal terhadap DPK yang tinggi dapat mengurangi *Net Interest Margin (NIM)*

Pertumbuhan Kredit Menurut Penggunaan



Sumber: Bank Indonesia, 2015

Kredit, DPK dan NPL Perbankan



d. Sektor Otomotif

Invest
with the
Best

SEKTOR OTOMOTIF (NEUTRAL)

MNC securities

PROSPEK PERTUMBUHAN

- * Potensi mendominasi pasar otomotif ASEAN dengan menggantikan Thailand pada tahun 2018
- Pertumbuhan kontribusi *middle class* Indonesia menjadi 48,21% pada tahun 2030F
- Ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang solid dengan rentang 5,4% - 6,4% pada tahun 2016 - 2018.
- Para produsen meningkatkan Inovasi dan diversifikasi produk dengan mengeluarkan design baru yang akan di luncurkan tahun 2016

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Pelemahan nilai tukar Rupiah
- Kebijakan pengurangan subsidi BBM serta peningkatan harga BBM.
- Pengetatan kebijakan pemerintah mengenai pajak kendaraan bermotor terutama berkaitan dengan penggunaan mobil pribadi.

BMI forecast				
	2014F	2015F	2016F	2017F
Production of passenger cars	925,283	1,008,559	1,104,372	1,207,078
Sales of passenger cars	925,743	1,019,418	1,121,359	1,222,282
Motorcycle production (mn CBU's)	8.03	8.753	9.628	10.587
Motorcycle sales (mn CBU's)	7.938	8.652	9.517	10.564

Indomobil forecast			
	2015	2020	2025
Production of vehicles	1,207,833	1,945,307	3,132,936
Sales of vehicles	1,208.51	1,946,318	3,134,454
Exports of vehicles	179.96	289,627	466.77
Production (IDR bn)	130.451	210.093	338.357

42

e. Sektor Otomotif

Invest
with the
Best

SEKTOR OTOMOTIF (NEUTRAL)

MNC securities

PROSPEK PERTUMBUHAN

- * Potensi mendominasi pasar otomotif ASEAN dengan menggantikan Thailand pada tahun 2018
- Pertumbuhan kontribusi *middle class* Indonesia menjadi 48,21% pada tahun 2030F
- Ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang solid dengan rentang 5,4% - 6,4% pada tahun 2016 - 2018.
- Para produsen meningkatkan Inovasi dan diversifikasi produk dengan mengeluarkan design baru yang akan di luncurkan tahun 2016

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Pelemahan nilai tukar Rupiah
- Kebijakan pengurangan subsidi BBM serta peningkatan harga BBM.
- Pengetatan kebijakan pemerintah mengenai pajak kendaraan bermotor terutama berkaitan dengan penggunaan mobil pribadi.

BMI forecast				
	2014F	2015F	2016F	2017F
Production of passenger cars	925,283	1,008,559	1,104,372	1,207,078
Sales of passenger cars	925,743	1,019,418	1,121,359	1,222,282
Motorcycle production (mn CBU's)	8.03	8.753	9.628	10.587
Motorcycle sales (mn CBU's)	7.938	8.652	9.517	10.564

Indomobil forecast			
	2015	2020	2025
Production of vehicles	1,207,833	1,945,307	3,132,936
Sales of vehicles	1,208.51	1,946,318	3,134,454
Exports of vehicles	179.96	289,627	466.77
Production (IDR bn)	130.451	210.093	338.357

42

f. Sektor Ritel



SEKTOR RITEL (OVERWEIGHT)



PROSPEK PERTUMBUHAN

- *The Economist Intelligence Unit* memperkirakan bahwa penjualan ritel di Indonesia akan naik dari estimasi US \$ 376 miliar pada 2015 menjadi US \$ 639 miliar di 2018.
- Pertumbuhan pendapatan masyarakat yang terus meningkat terutama dari kalangan golongan menengah.
- *Seasonal effect* sebagai pemicu akselerasi pencapaian target.
- Kerja sama perbankan dengan sektor ini bagi kemudahan para konsumen untuk berbelanja melalui program kartu kredit.

Indonesia

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Retail sales volume growth (% est)	4.9	5.3	4.3	3.8	3.1	3.4	3.0	3.0
Retail sales (USD million)	28,094	29,627	29,024	28,206	27,627	28,838	32,190	39,471
Food, beverage and tobacco Retail sales (% est)	3.5	4.3	4.3	4.3	4.8	4.7	4.8	5.0
Online Retail demand growth (% est) change	4.1	6.7	8.9	7.2	7.2	7.2	7.8	7.7
Online Retail demand (nominal USD million)	1,000	1,017	1,307	1,800	1,918	1,814	1,838	2,106
Sales volume growth (% change)	7.8	5.4	5.3	5.6	5.6	5.0	5.3	5.4
Food, beverage and tobacco Retail demand growth (% change)	7.9	11.3	6.3	6.7	6.8	6.7	6.6	6.2
Online Retail demand growth (% change)	35.7	35.7	38.3	36.5	36.1	36.2	36.0	36.3
Household and value added Retail demand growth (% change)	8.0	10.7	11.3	11.3	10.7	10.3	10.4	10.7

Source: Economist Intelligence Unit
Figures to 2014 are estimates. For 2015 and 2018 are estimates.

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Kekuatan *capital* para pelaku usaha asing, dengan terus gencarnya melakukan ekspansi ke pasar ritel Indonesia.
- Pelemahan kurs rupiah terhadap dolar yang akan berdampak pada kenaikan harga jual barang dan akhirnya dapat mengurangi daya beli masyarakat.

43

g. Sektor Konsumsi-Makan & Minum



SEKTOR KONSUMSI – MAKANAN & MINUMAN (OVERWEIGHT)



PROSPEK PERTUMBUHAN

- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menyatakan terdapat sekitar 14 investor asing asal tiga negara yakni Jepang, Korea Selatan, dan Amerika Serikat, berencana masuk ke industri makanan dan minuman di Indonesia tahun 2016.
- Minat investor asing yang makin tinggi akan mendorong investasi di industri ini sekitar 22% di tahun 2016 menjadi Rp 55 triliun yang sebelumnya hanya Rp 45 triliun.
- Pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 9,52% di tahun 2015 karena merupakan salah satu industri prioritas di Indonesia
- Inovasi dan diversifikasi produk secara berkelanjutan, akan menghasilkan lapangan kerja dan memunculkan daya beli masyarakat.
- Kenaikan biaya produksi yang dapat diakumulasikan pada harga jual produk.
- Terus tumbuhnya kelas menengah di Indonesia yang mendorong *demand* yang terus tumbuh.

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai naik-turunnya harga bahan bakar pada periode yang singkat akan berakibat buruk terhadap industri makanan minuman.
- Penurunan volume penjualan karena bertumbuhnya varian merek.
- Pelemahan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *cost output* industri.

44

h. Sektor Konsumsi-Makanan & Minuman

Invest
with the
Best

SEKTOR KONSUMSI – MAKANAN & MINUMAN (OVERWEIGHT)

MNC securities

PROSPEK PERTUMBUHAN

- Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menyatakan terdapat sekitar 14 investor asing asal tiga negara yakni Jepang, Korea Selatan, dan Amerika Serikat, berencana masuk ke industri makanan dan minuman di Indonesia tahun 2016.
- Minat investor asing yang makin tinggi akan mendorong investasi di industri ini sekitar 22% di tahun 2016 menjadi Rp 55 triliun yang sebelumnya hanya Rp 45 triliun.
- Pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 9,52% di tahun 2015 karena merupakan salah satu industri prioritas di Indonesia
- Inovasi dan diversifikasi produk secara berkelanjutan, akan menghasilkan lapangan kerja dan memunculkan daya beli masyarakat.
- Kenaikan biaya produksi yang dapat diakumulasikan pada harga jual produk.
- Terus tumbuhnya kelas menengah di Indonesia yang mendorong *demand* yang terus tumbuh.

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai naik-turunnya harga bahan bakar pada periode yang singkat akan berakibat buruk terhadap industri makanan minuman.
- Penurunan volume penjualan karena bertumbuhnya varian merek.
- Pelemahan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap *cost output* industri.

44

i. Sektor Telekomunikasi

Invest
with the
Best

SEKTOR TELEKOMUNIKASI (NEUTRAL)

MNC securities

PROSPEK PERTUMBUHAN

- Tingginya kebutuhan untuk berkomunikasi (penggunaan media sosial dan layanan online)
- Peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat.
- Masih tingginya minat masyarakat terhadap gadget dan harga *smartphone* yang semakin terjangkau
- Penetrasi layanan internet masih rendah di bawah 50%, apabila dibandingkan penetrasi kartu seluler yang sudah mencapai 100% dari populasi penduduk Indonesia.

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Kompetisi sektor telekomunikasi yang semakin ketat karena adanya perang tarif
- Tingginya *exposure* akan dolar AS karena sebagian besar investasi berdenominasi dolar AS, sementara pendapatan diperoleh dalam Rupiah.
- ARPU di Indonesia yang masih rendah membuat investasi di jaringan 4G lebih berisiko karena periode *payback* yang lebih panjang.



Sumber : Tech In Asia, We Are Social



Sumber : Perseroan & MNC Securities

j. Sektor Makanan dan Konsumsi

Invest with the Best SEKTOR TELEKOMUNIKASI (NEUTRAL)

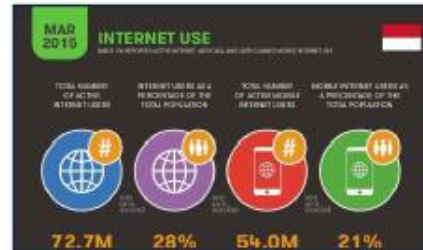


PROSPEK PERTUMBUHAN

- Tingginya kebutuhan untuk berkomunikasi (penggunaan media sosial dan layanan online)
- Peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat.
- Masih tingginya minat masyarakat terhadap gadget dan harga *smartphone* yang semakin terjangkau
- Penetrasi layanan internet masih rendah di bawah 50%, apabila dibandingkan penetrasi kartu seluler yang sudah mencapai 100% dari populasi penduduk Indonesia.

TANTANGAN PERTUMBUHAN

- Kompetisi sektor telekomunikasi yang semakin ketat karena adanya perang tarif
- Tingginya *exposure* akan dolar AS karena sebagian besar investasi berdenominasi dolar AS, sementara pendapatan diperoleh dalam Rupiah.
- ARPU di Indonesia yang masih rendah membuat investasi di jaringan 4G lebih berisiko karena periode *payback* yang lebih panjang.



Sumber : Tech in Asia, We Are Social



Sumber : Perseroan & MNC Securities

k. Sektor Perkebunan

Invest with the Best SEKTOR PERKEBUNAN (NEUTRAL)



Tantangan

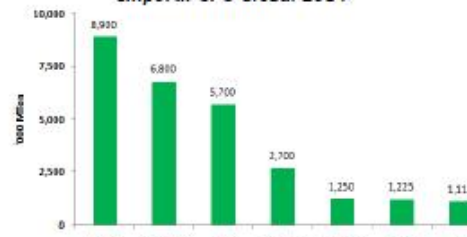
•Permintaan CPO global mengalami pelemahan dengan *outlook* ekonomi India, China dan Uni Eropa yang menguasai 52% pangsa impor diperkirakan masih melemah.

•CPO global diprediksi masih mengalami kelebihan pasokan di tengah ekonomi dunia yang melemah serta penyerapan biodiesel selama ini belum maksimal.

•Pergerakan harga CPO juga tertahan oleh harga minyak mentah yang masih dikisaran rendah, karena masyarakat akan lebih memilih minyak fosil yang harganya lebih murah daripada biofuel.

•Kebakaran hutan yang melanda Indonesia belakangan ini menjadi penghambat ekspansi lahan oleh emiten CPO lantaran pengurusan izin lahan yang terbakar akan sulit dilakukan.

Importir CPO Global 2014



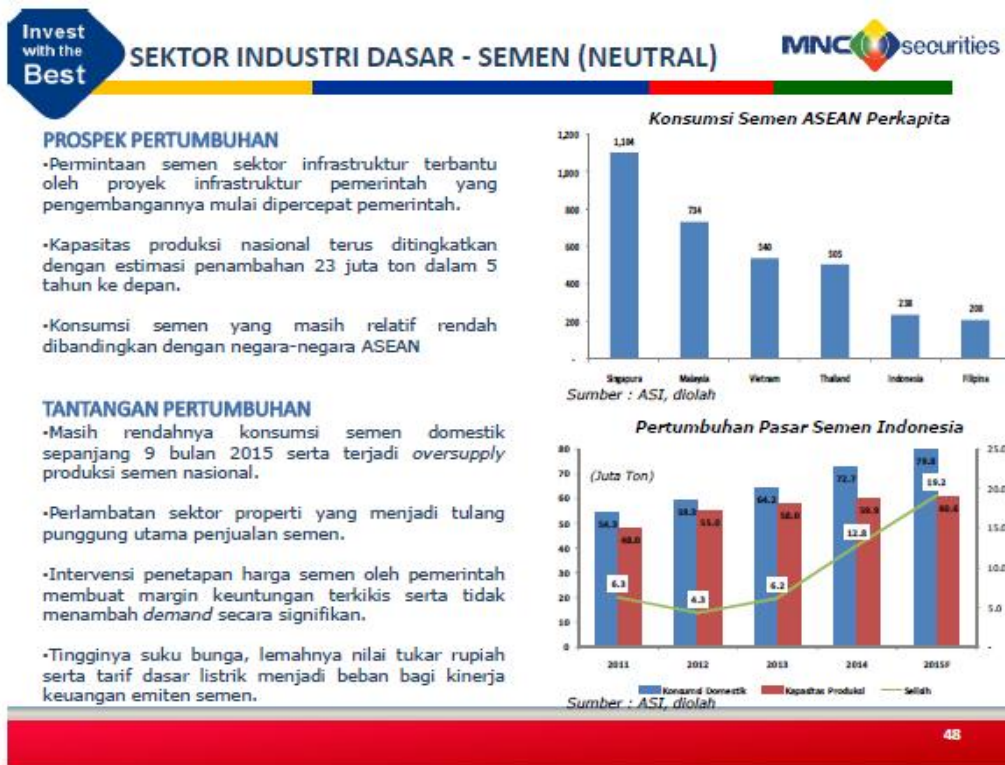
Sumber : USDA, diolah

Produksi Biodiesel vs Harga CPO



Sumber : Bloomberg, diolah

l. Sektor Industri Dasar-Semen (Neutral)



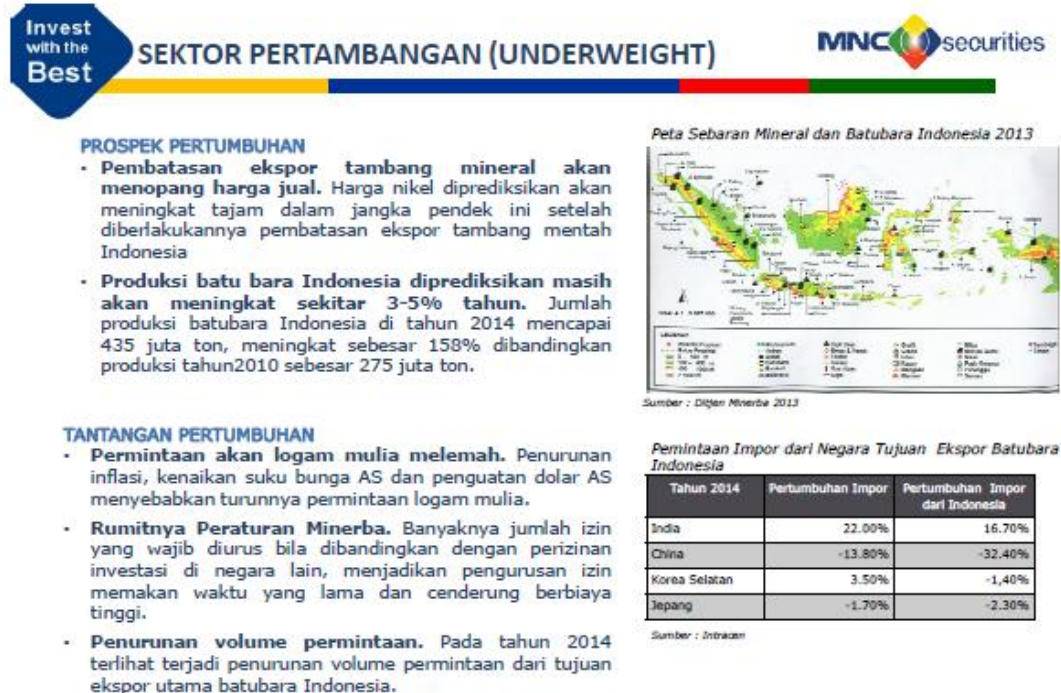
m. Sektor Industri Dasar-Pakan Ternak (Neutral)



o. Sektor Industri Dasar-Pakan Ternak (Neutra



q. Sektor Pertambangan



3

Makro dan Mikro ekonomi

1. Pendahuluan

Perbedaan ekonomi makro dan ekonomi mikro terletak pada penekanan. Ekonomi mikro membahas perilaku unit ekonomi secara individual seperti tingkah laku individual konsumen rumah tangga, perusahaan atau produsen, dan pemerintah dengan unit-unitnya dalam menentukan pilihan (choice). Ekonomi Mikro juga mempelajari bagaimana interaksi ketiga pelaku ekonomi ini dikoordinasikan oleh kekuatan pasar.

Pasar dalam Ekonomi Mikro mempunyai tiga fungsi penting. Pertama, pasar berfungsi untuk menyebarkan informasi agar sumberdaya yang terbatas jumlahnya dapat dipakai pada tempat yang paling efisien dan menguntungkan. Pasar menyampaikan informasi ini kepada pelaku ekonomi melalui harga barang dan jasa. Kedua, pasar berfungsi untuk memberikan insentif kepada pelaku ekonomi. Konsumen akan menggunakan sumber daya (uang) yang terbatas dengan hati-hati agar mendapatkan kepuasan yang maksimal dari uang tersebut. Demikian juga produsen akan terdorong meningkatkan produksi dan menekan biaya produksi agar bisa meraih keuntungan yang tinggi. Keuntungan adalah insentif yang sangat kuat dibelakang aktifitas manusia. Ketiga, pasar juga mendistribusikan pendapatan sesuai dengan usaha dan ketrampilan yang dimiliki oleh setiap individu. Bisnis yang berani mengambil resiko dan membuat keputusan dengan benar besar kemungkinan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan bisnis yang salah mengambil keputusan dan tidak berani mengambil resiko.

Ekonomi makro, sesuai dengan kata 'makro' berarti besar, mengkaji tingkah laku pelaku ekonomi dalam skala besar atau disebut juga dengan Agregat dan kebijaksanaan ekonomi Nasional secara keseluruhan yang meliputi antara lain interaksi antara pasar barang, tenaga kerja, dan pasar aset dan interaksi antara ekonomi negara-negara yang berdagang satu sama lainnya. Ekonomi makro juga mempelajari kebijakan ekonomi dan pengaruhnya terhadap variabel-variabel ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, pengangguran, dan variable agregat lainnya.

Pasar pada ekonomi makro dibedakan berdasarkan jenis komoditi aggregate yang ditransaksikan, yaitu pasar barang, pasar tenaga kerja, dan pasar uang atau financial. Sedangkan pada ekonomi mikro pasar dibedakan menurut individu komoditi, misalnya pasar beras, pasar jagung, pasar pakaian dan lain-lain dengan ketiga fungsinya seperti yang diterangkan diatas. Karena ekonomi makro berbicara pada tataran aggregate maka pasar barang adalah pasar aggregate bukan individu komoditi seperti pada ekonomi mikro. Artinya kurva supply dan demand pada ekonomi makro adalah kurva yang menunjukkan hubungan antara harga aggregate dan barang aggregate. Kedua kurva ini disebut dengan Aggregate Demand (AD) dan Aggregate Supply (AS). Dengan kata lain AD adalah penjumlahan dari fungsi Demand individu konsumen. Pada ekonomi mikro hanya disebut Demand dan Supply.

Pada ekonomi mikro pasar juga dibedakan atas dua kutub ekstrim yaitu pasar bersaing sempurna (perfectly competitive market) dan pasar monopoli (monopoly market) berdasarkan sejauh mana para pelaku pasar bisa mengontrol harga barang. Pada ekonomi makro pasar dapat juga dibedakan atas dua kutub ekstrim tetapi berdasarkan tingkat intervensi pemerintah, yaitu pasar bebas (free market) dan pasar yang terkontrol (controlled market). Pasar bebas adalah pasar dimana tidak ada campur tangan pemerintah atau sangat minimal, sedangkan pasar terkontrol sangat sarat dengan intervensi pemerintah. Pasar bebas banyak dianut dan di promosikan oleh negara-negara Barat dan pasar terkontrol banyak dianut oleh negara-negara sosialis dan komunis.

Tujuan akhir dari semua itu tentu adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi kebijakan ekonomi yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Kesejahteraan masyarakat biasanya diukur dengan menggunakan indicator tertentu yang dapat dipakai dengan mudah dan dapat mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat dengan akurat. Seperti yang disebut diatas maka indikator umum ekonomi makro yang biasa dipakai adalah tingkat pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan inflasi.

4

Posisi Pembukaan Rekening

Sebelum masuk dalam pasar modal terlebih dahulu melakukan perjanjian efek ini, merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dengan formil pembukaan rekening efek dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perusahaan Securitas dan Nasabah MNC.

Nasabah dengan ini menyatakan bahwa seluruh data-data dan Informasi dan Persetujuan Pembukaan Rekening Efek (FPPRE) ini adalah benar dan akurat dan nasabah berkawajiban untuk memberitahukan setiap ada perubahan dan dan informasi sebagaimana dimuat dalam FPPRE ini dan hal-hal yang timbul dikemudian hari, sbagai akibat dari kelalaian tindakan tersebut merupakan tanggungjawab nasabah sepenuhnya.

Dengan dibentuknya FPPRE ini dan diterima FPPRE oleh Perusahaan Securitas bertindak selaku perantara untuk setiap transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah di Bursa Efek dan/atau diluar Bursa Efek melalui Perusahaan Securitas sesuai dengan syarat-syarat dan kondisi yang ditetapkan oleh Perusahaan Securitas.

Pemberitahuan mengenai resiko oleh Finansial, harga efek dapat mengalami kenaikan yang akan menguntungkan nasabah dan dapat pula mengalami penurunan yang mengakibatkan kerugian bagi nasabah selain kenaikan dan penurunan harga, efek yang dimiliki oleh nasabah dapat kehilangan nilainya dan menjadi tidak berharga.

Setiap efek memiliki tingkat likuiditas yang berbeda yang dapat mengakibatkan perbedaan antara harga penawaran jual dan penawaran beli di pasar, kondisi global dalam hal politik, ekonomi, kebijakan pemerintah dan tren pasar dapat menyebabkan volalitas terhadap Kondisi global dalam hal politik, ekonomi kebijaksanaan pasar pemerintah dan tren pasar, dapat menyebabkan volitilitas terhadap pasar modal Indonesia. Dalam keadaan tertentu, karena terburu-buru dalam melakukan pesanan, nasabah dapat melakukan kesalah pahaman.

Dalam keadaan tertentu bursa ada kemungkinan bahwa bursa mensuspend/menghentikan perdagangan efek yang dibeli/dijual sehingga nasabah tidak dapat membeli/menjual kembali efek yang dimaksud.

Rasio perdagangan sistem elektronik dan gangguan komunitas yang berakibat tidak dapat dilaksanakannya amanat sesuai dengan perintah/instruksi nasabah menjadi tanggung jawab nasabah.

Sebagai akibat dari hal-hal tersebut diatas, setiap saat nasabah dapat mengalami kerugian dan kehilangan sebagian atau seluruh dana yang diinvestasikan oleh Nasabah di Pasar Modal.

Pembayaran transaksi atas setiap saham yang dilakukan, nasabah wajib membayar biaya, komisi biaya transaksi, dalam jumlah persentase tertentu dari nilai transaksi atau komisi/biaya atas transaksi, dalam jumlah persentase tertentu dari nilai transaksi atau komisi/biaya minimum dalam jumlah yang akan ditentukan oleh perusahaan securitas dengan pemberitahuan kepada Nasabah.

Dalam hal keterlambatan pembayaran yang dimaksud akan dikenakan denda harian yang besarnya ditentukan oleh pihak securitas dan diperhitungkan dalam jumlah kewajiban yang harus dilunasi oleh Nasabah sejak tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi (T+3) sampai dengan saat pelaksanaan, denda harian tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan perusahaan securitas.

Apabila hasil penjualan afek tersebut diatas tidak mencukupi untuk pelunasan kewajiban Nasabah, maka Securitas akan mengirimkan surat pemberitahuan penjualan tersebut dan status kewajiban Nasabah, sekaligus meminta Nasabah untuk segera melunasi kewajiban.

Jika dalam rekening efek nasabah menunjukkan saldo negatif maka securitas berhak menggunakan efek dalam rekening efek nasabah untuk digunakan sebagai jaminan atas kredit Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.

Jika dalam rekening efek nasabah menunjukkan saldo negatif maka securitas berhak menggunakan efek dalam rekening Efek Nasabah untuk digunakan pada Rekening Dana Nasabah atau Rekening Efek Nasabah untuk digunakan sebagai jaminan atas kredit Bank atau Lembaga Keuangan lainnya.

Pembayaran transaksi jual akan dilaksanakan oleh Perusahaan securitas pada hari yang telah ditentukan pada Rekening Dana Nasabah atau Rekening Efek Nasabah.

Biaya-biaya Bank yang timbul dari pembayaran hasil transaksi, penerimaan dividen, penerimaan bunga obligasi dan lain sebagainya, akan dibebankan kepada nasabah yang bersangkutan.

Pemberitahuan, Konfirmasi dan Pelaporan oleh Perusahaan Securitas akan menyampaikan konfirmasi transaksi kepada nasabah pada akhir hari kerja yang sama, atau satu hari kerja berikutnya untuk pengiriman konfirmasi melalui surat atau faksimel atau email dan juga menyampaikan rekening efek yang telah diberikan oleh Securitas apabila ternyata ada kesalahan pencatatan, dan koreksi tersebut akan diberitahukan kepada nasabah.

Apabila nasabah keberatan atas isi konfirmasi transaksi dan/atau laporan rekening afek yang telah diberikan oleh perusahaan securitas apabila ada ternyata kesalahan pencatatan dan koreksi tersebut akan diberitahukan kepada nasabah.

Berdasarkan atas informasi atau laporan rekening efek, maka nasabah harus memberitahukan secara tertulis kepada securitas dalam waktu 1 x 24 jam untuk konfirmasi transaksi dan dalam waktu 3 x 24 jam untuk laporan rekening efek sejak tanggal pengiriman dokumen tersebut. Apabila nasabah tidak menyampaikan keberatan secara tertulis atas konfirmasi transaksi dan/atau laporan rekening efek dalam jangka waktu tersebut, nasabah dianggap menyetujui isi konfirmasi dan/atau laporan dimaksud.

Semua pemberitahuan instruksi dan komunikasi kepada securitas atau kepada nasabah dapat diberitahukan secara tertulis atau lisan, maupun elektronik (termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada melalui e-mail atau faksimail) setiap pemberitahuna instruksi kapa Securitas atau kepada nasabah dapat diberikan secara tertulis atau lisan, maupun elektronik (termasuk angka tetapi tidak termasuk kepada melalui e-mail atau faksimail). Setiap pemberitahuan instruksi atau komunikasi lainnya, jika dibuat secara tertulis/elektronik dalam hal surat, pada satu hari setelah tanggal pengiriman, dalam hal e-mail atau faksmial pada tanggal pengiriman.

Semua pemberitahuan, instruksi atau komunikasi lainnya yang dibuat secara lisan tanpa menggunakan telepon yang direkam wajib dikonfirmasi secara tertulis secepatnya. Perusahaan securitas tidak berkawajiban untuk menyampaikan pemberitahuan kepada nasabah mengenai tindakan korporasi, jika ada dari emiten yang efeknya dimiliki oleh nasabah, akan tetapi perusahaan securitas dapat

menyediakan informasi mengenai tindakan korporasi tersebut bagi nasabah dikantor securitas.

Securitas wajib memberikan akses informasi kepada Nasabah yang memungkinkan nasabah dapat secara langsung memonitor mutasi dan/atau dana yang disampaikan pada sub rekening Efek atas nama Nasabah tersebut pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

Securitas wajib memberikan akses informasi kepada nasabah yang memungkinkan nasabah dapat secara langsung memonitor mutasi dan/atau dana yang disampaikan pada sub rekening efek atas nama nasabah yang disampaikan pada sub rekening efek atas nama nasabah tersebut pada lembaga penyiapan dan penyelesaian.

Securitas memberitahukan bahwa segala bentuk dan isi dari perjanjian ini berlaku dan mengikat juga bagi nasabah dan rekening efek OT reguler membeli dan menjual efek, mengalihkan dan menyewakan

Sebelum melakukan transaksi di perdagangan maka terlebih dahulu perusahaan tersebut malakukkann pencatatan Efek permohonan untuk memperoleh perjanjian pendahuluan Pencatatan Efek dari PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu syarat kami untuk dapat mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Sebagai bahan pertimbangan, terlampir kami sampaikan dokumen dan informasi mengenai perusahaan seperti nama perusahaan, bidang usaha, alamat, kantor pusat, lokasi Operasional, penjamin emisi, nilai nominal, perkiraan harga penawaran, jumlah saham yang ditawarkan, jumlah saham yang akan dicatatkan dan beberapa lampiran yang disampaikan seperti:

- 1 Akata Pendirian/Anggaran dasar calon perusahaan tercatat yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang beserta segala perubahannya dan tanda daftar perusahaannya dan tanda daftar perusahaan.
- 2 Struktur organisasi calon perusahaan tercatat sampai pejabat satu tingkat dibawah direksi.
- 3 Struktur Organisasi calon perusahaan tercatat sampai dengan pejabat satu tingkat dibawah direksi.
- 4 Struktur kelompok perusahaan (*Corporate Group*) yang menunjukkan posisi.
- 5 Struktur Kelompok Perusahaan (*Corporate Group*) yang menunjukkan posisi Calon Perusahaan Tercatat dalam grup (jika ada).

- 6 Riwayat hidup terbaru dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh yang bersangkutan.
- 7 Daftar pemegang saham berikut jumlah dan persentase kepemilikan pemegang saham beserta perubahannya selama 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak berdirinya perusahaan jika kurang dari 3 (tiga) tahun.
- 8 Daftar yang memuat kepemilikan saham dan hubungan bisnis yang berkaitan dengan Direksi,
- 9 Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Calon Perusahaan Tercatat maupun afiliasi dari Calon Perusahaan Tercatat tersebut.
- 10 Laporan Keuangan Tahunan Auditasi 3 (tiga) tahun buku terakhir dan Laporan Keuangan Interim Auditasi terakhir (jika ada) atau Laporan Keuangan Auditasi sejak beroperasinya Calon Perusahaan Tercatat yang masa operasionalnya kurang dari 3 (tiga) tahun.
- 11 Sejarah singkat perusahaan.
- 12 Uraian mengenai kegiatan usaha perusahaan.
- 13 Nomor Pokok Wajib Pajak.
- 14 Analisis dan pembahasan oleh manajemen tentang kegiatan usaha, kinerja dan posisi keuangan.
- 15 Analisis tentang risiko usaha dan prospek usaha.
- 16 Proyeksi keuangan paling kurang 3 (tiga) tahun berikut asumsi yang digunakan, kecuali untuk
- 17 Calon Perusahaan Tercatat yang bergerak di bidang usaha tertentu yang diatur dalam ketentuan III.3.5.2 Peraturan ini, maka disajikan paling kurang sampai dengan Calon Perusahaan Tercatat memperoleh laba usaha dan laba bersih.
- 18 Tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, khusus bagi Calon Perusahaan Tercatat yang akan melakukan Penawaran Umum.
- 19 Jumlah saham yang ditawarkan dan perkiraan harga penawaran, khusus bagi Calon Perusahaan Tercatat yang akan melakukan Penawaran Umum.
- 20 *Copy* perjanjian penjaminan dalam rangka Penawaran Umum antara Calon Perusahaan
- 21 Tercatat dengan Penjamin Emisi, khusus bagi Calon Perusahaan Tercatat yang akan melakukan Penawaran Umum.
- 22 Keterangan tentang jumlah Efek yang dicatatkan.

- 23 Kebijakan dividen.
- 24 Transaksi/perjanjian, piutang dan kewajiban dengan pihak afiliasi (termasuk jumlah dan kondisinya).
- 25 Piutang Calon Perusahaan Tercatat yang dijamin oleh pihak terafiliasi, dan atau hutang pihak
- 26 Ketiga atau hutang pihak terafiliasi yang dijamin Calon Perusahaan Tercatat (jika ada).
- 27 *Copy* kontrak pengelolaan administrasi Efek dengan Biro Administrasi Efek atau pernyataan dari Calon Perusahaan Tercatat apabila administrasi Efeknya dikelola sendiri.
- 28 *Copy* izin yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang mengenai analisa dampak lingkungan bagi Calon Perusahaan Tercatat.
- 29 Khusus bagi Calon Perusahaan Tercatat di bidang usaha yang diatur khusus dalam Peraturan
- 30 Bursa, maka wajib menyampaikan dokumen sebagaimana diatur dalam Peraturan khusus tersebut.
- 31 *Copy* surat izin konsesi atau pengelolaan dari instansi yang berwenang bagi Calon Perusahaan Tercatat yang bidang usahanya memerlukan izin konsesi atau izin pengelolaan seperti perusahaan hutan atau jalan tol.
- 32 Surat pernyataan memiliki Komisararis Independen dan Direktur Independen dengan mengisi formulir yang bentuk dan isinya sesuai dengan daftar nama Komite Audit.
- 33 Nama Kepala Unit Audit Internal.
- 34 Surat pernyataan mengenai pemenuhan kualifikasi Direksi dan Dewan Komisararis dengan mengisi formulir yang bentuk dan isinya sesuai dengan yang dibuat.
- 35 Daftar nama dan spesimen tanda tangan pejabat yang diberi kewenangan menandatangani
- 36 surat-menyurat yang disampaikan ke Bursa.
- 37 Surat pernyataan tentang tanggung jawab atas kebenaran informasi yang disampaikan kepada
- 38 Bursa dan kesediaan untuk mematuhi peraturan Bursa dan peraturan perundangan di bidang.

Dalam Perjanjian Pendahuluan pencatatan efek akan mencatatkan saham yang diajukan oleh pihak kedua di Bursa Efek Indonesia dengan ketentuan sebagai berikut, Pernyataan pendaftaran yang diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan tidak menjadi efektif, Permohonan pencatatan PIHAK KEDUA telah disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan saham PIHAK KEDUA telah dicatitkan dalam daftar Efek yang tercatat di Bursa PIHAK PERTAMA, Terdapat perubahan data dan atau informasi yang material yang mengakibatkan Calon Perusahaan Tercatat tidak memenuhi persyaratan pencatatan awal di Bursa PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Penetapan pada papan pencatatan Dengan memperhatikan ketentuan II.2. Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, Bursa mencatatkan saham PIHAK KEDUA di Bursa pada Papan Utama atau Papan Pengembangan berdasarkan pada pemenuhan persyaratan pencatatan awal pada masing-masing papan pencatatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.

Pernyataan pendaftaran yang diajukan ke Otoritas Jasa Keuangan tidak menjadi efektif. Permohonan pencatatan PIHAK KEDUA telah disetujui oleh PIHAK PERTAMA dan saham PIHAK KEDUA telah dicatitkan dalam daftar Efek yang tercatat di Bursa PIHAK PERTAMA. Terdapat perubahan data dan atau informasi yang material yang mengakibatkan Calon Perusahaan Tercatat tidak memenuhi persyaratan pencatatan awal di Bursa PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan

Tercatat, Kemudian setelah Permohonan deiberikan maka tidak lupa untuk melampirkan suratv pernyataan pemenuhan persyaratan Komisaris Independen dengan ketentuan

**SURAT PERNYATAAN
PEMENUHAN PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jabatan

Nama Perusahaan

Alamat kantor

Alamat domisili (sesuai KTP atau identitas lain) :

menyatakan bahwa Pihak di bawah ini:

- Sdr/i.
- Sdr/idst-nya (jika lebih dari 1)

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal adalah merupakan Komisaris Independen Perseroan yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan III.1.4. Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yaitu:

- 1 Memenuhi ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.I.5. tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- 2 Memenuhi jumlah paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

..... (tanggal/bulan/tahun).....

Nama lengkap
Komisaris Independen
PT

Nama lengkap
Direktur Utama
PT.....

5

KYC (Know Your Customer)

Perluannya Pengenal terhadap kostumer karena perkembagana zaman telah mempengaruhi bagaimana sesungguhnya customer itu harus memulai memasuki bisnisnya perlunya konsep kehati-hatian dalam melakukan pengenalan terhadap customer terutama dalam Pasar Modal hal ini diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/POJK. 04 /2014 Tentang Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan Disektor Pasar Modal dalam peraturan tersebut diatur mengenai bagaimana pengenalan terhadap Nasabah agar menghindari beberapa tindakan hukum. Dalam Peraturan Jasa Keuangan Nomor 22/POJK.04/2014 mengatur mengenai hal. Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal adalah Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi, serta Bank Umum yang menjalankan fungsi Kustodian.

Pencucian Uang adalah pencucian uang sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang, Pendanaan Terorisme adalah pendanaan terorisme sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai pencegahan dan pemberantasan tindak pidana terorisme.

Prinsip mengenal nasabah adalah prinsip yang diterapkan Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal untuk, mengetahui latar belakang dan identitas Nasabah, memantau rekening Efek dan transaksi Nasabah dan melapor transaksi keuangan mencurigakan dan transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pencegahan.

6

Dispute Resolution

7

Cases